

Pelatihan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Tanaman Hidroponik Pada Masyarakat Di Blok Campuan

Dewi Marita^{1*}, Husnul Khatimah¹, Purnama Putra¹

¹ Universitas Islam 45', Bekasi, Indonesia.

* Corresponding author email: maritadewi25@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 8 Ags 2022
Direvisi: 18 Ags 2022
Disetujui: 1 Sep 2022

Tersedia online:
18 November 2022

Keywords:

Hidroponik,
Pekarangan,
Pelatihan
Sayuran,
Sosialisasi

ABSTRAK

Hidroponik merupakan salah satu metode budidaya sayuran dengan memanfaatkan media air tanpa menggunakan tanah. Metode ini menjadi solusi bagi penduduk RT.001 RW.003 Blok Campuan yang tidak memiliki lahan pekarangan luas. Namun penduduk di blok campuan belum memiliki pengetahuan terkait metode hidroponik tersebut. Tim pengabdian Universitas Islam 45' Bekasi, bermaksud untuk membantu penduduk dalam berbudidaya dengan metode hidroponik dengan melakukan kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengenalan tanaman hidroponik, cara membuat tanaman hidroponik, cara merawatnya dan juga memasarkan produknya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar penduduk mampu memanfaatkan pekarangan rumah yang ada dan dapat menjadi peluang ekonomi. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan penduduk perihal hidroponik dan keterampilan penduduk dalam mengelola pekarangan yang sempit. Selain itu, menjadi peluang usaha baru melalui budidaya tanaman hidroponik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright © 2022 The Author(s).

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian sekarang masyarakat harus bersikap kreatif dan juga cerdas dalam melihat ataupun menciptakan peluang usaha yang baru khususnya sektor pertanian. Konsep kewirausahaan maupun konsep ekonomi kreatif terdapat unsur benang merah yang sama yakni terdapat konsep kreativitas, ide atau gagasan serta konsep inovasi [9]. Salah satu inovasi dalam sektor pertanian adalah tanaman hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu metode budidaya sayuran dengan memanfaatkan media air yang telah dilarutkan dengan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sebagai media tumbuh tanaman pengganti tanah, sehingga tidak memerlukan lahan yang luas. Selain kemudahan dalam proses penanaman, metode hidroponik juga dapat menjadi salah satu faktor meningkatkan ekonomi, karena dapat dijual ke pasar [1].

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RW 01, hanya sebagian kecil penduduk RT 01 RW 03 Blok Campuan yang memiliki halaman pekarangan luas, tidak mengalami kesulitan dalam hal menanam tanaman. Namun sebagian besar penduduk yang tidak mempunyai halaman luas, hampir tidak ada tanaman di tempat tinggalnya. Agar masalah halaman sempit tersebut tidak menjadi

halangan untuk menanam tanaman sayuran, maka perlu diberikan edukasi terkait hidroponik. Selain itu tanaman hidroponik juga lebih mudah dan lebih cepat tumbuh dibandingkan menggunakan media tanah. Teknologi budidaya pertanian dengan sistem hidroponik diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang mempunyai lahan terbatas atau pekarangan, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan yang memadai [7]

Berdasarkan alasan tersebut, tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam 45' Bekasi, melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat disana perihal budidaya sayuran menggunakan metode hidroponik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengetahuan masyarakat terkait cara bertanam dengan metode hidroponik meningkat dan masyarakat bisa memanfaatkan lahan sempit mereka untuk ditanami sayuran, sehingga bisa menjadi peluang usaha yang menghasilkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Beberapa program kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini seperti penyemaian benih tanaman di media hidroponik, berdiskusi melalui Whatsapp, pendampingan hingga masa panen, serta pemasaran produk. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan secara langsung. Lalu ada diskusi yang dilakukan secara online. Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh tim selama kegiatan berlangsung:

1.1 Observasi

Pada saat observasi ini dilakukan beberapa kegiatan berupa :

1. Melakukan wawancara langsung dengan Ketua RT/RW 001/003 tentang keadaan yang ada di masyarakat.
2. Melakukan observasi secara langsung pada lingkungan masyarakat.

1.2 Sosialisasi

Pada metode sosialisasi ini dilakukan kegiatan berupa :

1. Pengenalan dan pemahaman terlebih dahulu tentang apa itu budidaya tanaman hidroponik yang dilakukan secara langsung tatap muka.
2. Bagaimana cara pemasaran produknya yang efektif bila diterapkan di RT.001 RW.003 Blok Campuan.

1.3 Pelatihan

Pada metode pelatihan ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan berupa :

1. Melakukan pelatihan tatap muka secara langsung. Pelatihan dilakukan dengan cara praktek secara langsung.
2. Melakukan diskusi secara online menggunakan grup *WhatsApp*, yang digunakan sebagai media tanya jawab dan sharing tentang perkembangan tanaman hidroponik

Kegiatan yang bertema “Pelatihan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Tanaman Hidroponik pada Masyarakat di Blok Campuan” dilaksanakan dengan peserta pelatihan sebanyak 5 orang peserta dan dilakukan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	13 Februari 2022	RT.001 RW.003 Blok Campuan
2.	Perencanaan Program	13-14 Februari 2022	RT.001 RW.003 Blok Campuan
3.	Sosialisasi dan Pelatihan pembuatan tanaman hidroponik	16 & 20 Februari 2022	RT.001 RW.003 Blok Campuan
4.	Melakukan diskusi onlinetanaman hidroponik	10 Maret 2022	WhatsApp grup

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program kuliah kerja nyata ini adalah untuk menambah kemampuan dan skill kepada masyarakat RT.001 RW.003 Blok Campuan terutama dalam ekonomi rumah tangga. Kegiatan yang telah berjalan ini selesai sesuai dengan yang diharapkan dengan kegiatan berupa pelatihan yang dilakukan dengan dua kali kegiatan, yang pertama pelatihan berupa penanaman bibit tanaman hidroponik lalu dilanjut dengan kegiatan pelatihan kedua yang berupa pemindahan media tanam sesuai yang telah disediakan. Adapun indikator dari ketercapaian program ini adalah:

1. Memahami pentingnya ekonomi kreatif
2. Memahami cara tanam secara hidroponik dalam kegiatan
3. Mengerti program pelatihan untuk menghasilkan produk
4. Mengerti cara pemasaran produk

1.4 Kendala dalam kegiatan

Dalam kegiatan KKN yang telah berjalan ini memiliki beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Kendalanya berupa :

1. Dalam hal waktu yang mana pelatihan tidak dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan karena kesibukan yang berbeda-beda, sehingga pelatihan dilakukan dengan cara bergilir dan di tempat yang berbeda-beda.
2. Selain itu kendala cuaca juga menjadi hal utama dalam kegiatan, hujan yang turun dengan deras sempat menyebabkan beberapa tanaman rusak karena tanaman yang ditempatkan dipekarangan rumah terkena air hujan. Akibat dari air nutrisi yang tercampur dengan air hujan berupa, menjadikan cairan nutrisi menjadi encer selain itu air hujan juga mengandung asam, akibatnya tanaman menjadi menguning akibat kekurangan nutrisi dan batang bisa mengalami busuk akar karena air yang menggenang terlalu tinggi [8]. Hal ini membuat kami harus membuat tempat yang lebih aman lagi bagi tanaman agar tetap berkembang juga dengan baik dan mengganti air nutrisi yang terkena air hujan dengan yang baru.

Hasil dari pelatihan ini adalah tanaman hidroponik yang sudah dapat di jual oleh peserta pelatihan dan juga dapat olah sendiri oleh para peserta pelatihan. Adapun tanaman hidroponik yang sudah dipasarkan oleh peserta pelatihan adalah berupa sayuran kangkung akar sebanyak 10 ikat yang dihasilkan dari 5 tempat semai dan juga sayuran pakcoy sebanyak 75 pcs. Cara menjual nya dengan

cara mengikat kantung menggunakan lakban fresh dan untuk pakcoy satu ikat terdapat 3 pcs pakcoy yang di ikat juga dengan lakban fresh sehingga menghasilkan 25 ikat pakcoy. Adapun yang dapat terjual adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Harga dan jumlah tanaman yang terjual

No	Tanaman	Quantitas	Harga	Jumlah
1	Kangkong	10 ikat	1.000	10.000
2	Pakcoy	15 ikat	2.000	30.000
Total				Rp. 40.000

Table tersebut merupakan hasil dari penjualan tanaman hidroponik yang dijual oleh para peserta pelatihan. Sementara untuk sisanya diberikan kepada peserta untuk diolah masing- masing. Selain itu masih ada tanaman yang siap untu panen lagi.

1.5 Evaluasi dalam kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan ini, hasilnya adalah masih ada beberapa masyarakat yang masih belum dapat menangani masalah dalam tanaman hidroponik secara mandiri sehingga masih ada yang memerlukan bimbingan dalam penanganan tanaman hidroponik. Selain itu, masyarakat menjadi paham tentang cara menanam tanaman secara hidroponik dan juga pemanfaatan pekarangan [5]. Ini juga dapat menjadi peluang usaha baru bagi para warga yang telah mengikuti pelatihan ini. Dan juga dari kegiatan ini dapat mengurangi sampah plastik air gelas mineral karena dapat dimanfaatkan menjadi salah satu media tanam yang digunakan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini pun masih dilakukan secara mandiri oleh para warga dan dapat dikelola dengan baik.



Gambar 1 Pelatihan tanaman hidroponik 1



Gambar 2 Pelatihan tanaman hidroponik 2

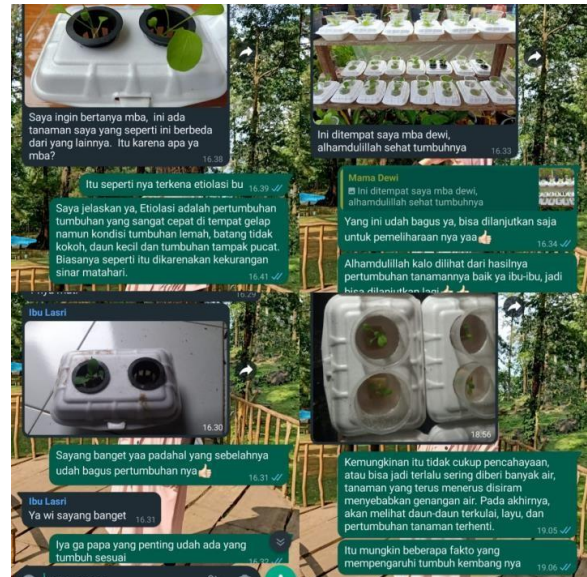
Pada gambar 1 peserta melakukan pelatihan dan sosialisasi secara langsung mengenai ekonomi kreatif dan cara menanam tanaman hidroponik. Pelatihan pertama ini berupa pengenalan apa itu ekonomi kreatif dan juga pengenalan tanaman hidroponik serta alat apa saja yang digunakan dalam menanam tanaman hidroponik. Lalu dilanjutkan dengan penanaman bibit tanaman pada media tanam yang tersedia.

Gambar 2 merupakan pelatihan tanaman hidroponik 2. Pelatihan ini lanjutan pada pelatihan yang sebelumnya dimana pada pelatihan ini peserta melakukan kegiatan berupa pemindahan bibit ke media tanam yang telah disediakan berupa net pot dan juga sterofom yang berisi air nutrisi yang telah disiapkan untuk tanaman.

Pada gambar 3 merupakan bentuk tanaman hidroponik yang berada dipekarangan rumah yang dibuat secara sederhana, melalui kreativitas para peserta pelatihan. Pada gambar tersebut media tanam berupa penggunaan sterofom dengan system pengairan sederhana tanpa memerlukan listrik, selain itu dapat dilihat juga media tanam yang digunakan selanjutnya berupa bekas botol air gelas mineral sehingga kegiatan ini juga dapat mengurangi sampah plastic yang ada di lingkungan menjadi lebih bermanfaat



Gambar 3 Tanaman hidroponik di pekarangan rumah



Gambar 4 Diskusi dan tanya jawab perkembangan tanaman hidroponik

Pada gambar 4 merupakan kegiatan diskusi dan sesi tanya jawab mengenai perkembangan tanaman hidroponik dengan menggunakan platform digital berupa *WhatsApp* grup. Kegiatan ini dilakukan agar para peserta dapat saling bertukar informasi dalam kegiatan pelatihan ini.

Pada gambar 5 dibawah ini merupakan proses panen pada tanaman hidroponik kangkung akar, selanjutnya tanaman hidroponik yang sudah dapat dipanen dilakukan proses pengemasan secara sederhana dengan cara mengikatnya menggunakan lakban fresh agar terlihat lebih rapih lagi saat dilakukan pemasaran.

Pada gambar 6 merupakan gambar bagaimana cara pemasarannya. Cara pemasaran yang dilakukan menggunakan dua cara, yaitu berupa pemasaran menggunakan platform digital (story *WhatsApp*) dan juga pemasaran secara langsung. Pemasaran ini menggunakan platform *WhatsApp* diharapkan agar dapat menambah konsumen dan mempermudah lagi dalam pemasarannya.



Gambar 5 Panen tanaman hidroponik



Gambar 6 Pemasaran secara online

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan tanaman hidroponik yang dilaksanakan di RT.001 RW.003 Blok Campuan dalam menumbuhkan ekonomi kreatif ini mendapatkan respon yang positif dan antusiasme yang baik dari para masyarakat. Dan kegiatan ini juga dapat berjalan dengan baik karena dapat menambahkan kemampuan dalam memanfaatkan pekarangan rumah yang ada menjadi peluang usaha bila dijalankan secara berlanjut. Menambah pengetahuan tentang cara menanam tanaman bukan hanya secara konvensional saja tetapi dapat menggunakan cara baru yaitu hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 4 Keuntungan Bertani dengan Metode Hidroponik. (2021, June 24). suara.com. <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2021/06/24/192953/4-keuntungan-bertani-dengan-metode-hidroponik>
- [2] 06560006_Bab_2.pdf. (n.d.). Retrieved March 14, 2022, from http://etheses.uin-malang.ac.id/1180/6/06560006_Bab_2.pdf
- [3] Berbagibahagia.org. (n.d.). Retrieved March 15, 2022, from <https://berbagibahagia.org/berbagiinfo/Lingkungan/manfaat-hidroponik-untuk-kehidupan-manusia>
- [4] Hidroponik—Pengertian, Sejarah, Kelebihan, Kekurangan, Jenis, Penerapan & Media Tanam. (2021, December 30). RimbaKita.com. <https://rimbakita.com/hidroponik/>
- [5] Interview Ketua RW 001. (2022, February 13). [Personal communication]. Manfaat pelatihan tanaman hidroponik menurut warga. (2022, March 13). [Personal communication].
- [6] Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 122–127. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3589>
- [7] Roidah, I. S. (2014). PEMANFAATAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK. Jurnal BONOROWO, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.36563/bonorowo.v1i2.14>

- [8] Solusi Kendala Hidroponik di Sekitar Rumah – Daun Ijo. (n.d.). Retrieved March 15, 2022, from <http://daunijo.com/solusi-kendala-hidroponik-di-sekitar-rumah/>
- [9] Tirayoh, V., & Karamoy, H. (2021). Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok Wirausaha Rumah Tangga di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Techno Science Journal*, 3(1), 20–26.